BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teks prosedur termasuk genre teks faktual. Tujuan sosial teks tersebut mengarahkan pembaca melakukan kegiatan sesuai langkah atau arahan. Teks prosedur dijumpai di lingkungan sekitar. Keberadaannya tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari. Contoh: teks prosedur pada bagian belakang kemasan mie instan. Teks tersebut menjabarkan cara membuat mie instan. Dengan adanya teks tersebut, pembaca mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan untuk membuat mie.

Teks prosedur dijumpai pula di media massa, baik elektronik maupun cetak. Media cetak yang memuat teks prosedur antara lain majalah, tabloid, dan surat kabar. Jenis teks prosedur di media cetak beragam. Setiap jenis teks prosedur strukturnya berbeda.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 berorientasi pada pembelajaran berbasis teks, seperti yang terlihat dalam rumusan kompetensi dasar substansi Bahasa Indonesia dari pendidikan dasar, menengah, sampai perguruan tinggi (Mahsun, 2014: 94). Lebih lanjut Mahsun (2014; 97) menjelaskan alasan dijadikannya teks sebagai basis pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu karena (1) kemampuan berpikir siswa dapat dikembangkan melalui teks, dan (2) materi pembelajaran berupa teks lebih relevan dengan kurikulum 2013 yang menetapkan capaian kompetensi siswa meliputi tiga ranah pendidikan: pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Penelitian mengenai teks prosedur pernah dikaji oleh Prawati, dkk. (2013) dengan judul “Teaching Writing Procedure Text Through Demonstration”. Penelitian sejenis juga pernah dilakukan Kristiani, dkk. (2015) dengan judul “Penerapan Metode Demonstrasi Guru Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Teks Prosedur pada Siswa Kelas VIII A1 SMP Negeri 3 Sawan”. Alam (2017) juga pernah melakukan penelitian berjudul “Peningkatan Kemampuan Memproduksi Teks Prosedur Kompleks dengan Menggunakan Metode Demonstrasi. Penelitian serupa

juga dilakukan oleh Umiyatun (2018) mengenai "Peningkatan Keterampilan Berbicara Teks Prosedur dengan Metode Demonstrasi Melalui Benda Realia pada Siswa SMP".

Berbeda dengan tiga peneliti di atas yang meneliti pembelajaran teks prosedur dengan metode demonstrasi, penelitian lain terkait teks prosedur pernahdilakukan dengan metode pembelajaran lain. Salah satu peneliti yang melakukan penelitian tersebut adalah Yulia dan Irwan (2018) dengan judul "Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks dengan Menggunakan Metode *Probing Prompting Learning* pada Siswa Kelas XI SMK Takokak". Selain itu, Pradana, dkk. (2015) juga meneliti teks prosedur dengan judul "Pembelajaran Menulis Teks Prosedur dengan Metode *Discovery Learning* Di Kelas X MIA 2 SMA Negeri 1 Blahbatuh". Penelitian-penelitian di atas menjadi tinjauan dan perbandingan bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini.

Berdasarkan KI.KD Kurikulum 2013 kelas XI SMA, terdapat KD 3.2 Menganalisis struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur. Kompetensi dasar tersebut menjadi alasan peneliti melakukan penelitian ini, karena hasilnya digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA. Dengan demikian, diharapkan indikator pencapaian belajar siswa dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan penjabaran di atas, diperlukan adanya pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan kompetensi dasar 3.2. Oleh sebab itu, peneliti akan mengkaji mengenai struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur. Penelitian ini dirumuskan dengan judul Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Prosedur di Media Cetak sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan tiga permasalahan, yaitu:

1. Apa sajakah jenis teks prosedur yang terdapat di media cetak?
2. Bagaimana struktur dan wujud bahasa pengisi teks prosedur yang terdapat di media cetak?
3. Bagaimana pemanfaatan teks prosedur bagi pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menentukan jenis teks prosedur yang terdapat di media cetak.
2. Menjabarkan struktur dan wujud bahasa pengisi teks prosedur yang terdapat di media cetak.
3. Menjabarkan pemanfaatan teks prosedur bagi pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan berupa pengetahuan ilmiah dalam bidang pendidikan. Hasil penelitian ini juga dapat menambah penelitian relevan. Selain itu, penelitian ini memberikan tambahan dan alternatif lain terhadap teori-teori yang telah ada sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber untuk mengembangkan materi pembelajaran serta mengaplikasikan pembelajaran lebih lanjut. Penelitian ini menambah wawasan dan informasi mengenai struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur di media cetak. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber untuk mengembangkan bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA pada kompetensi dasar 3.2 Menganalisis struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur.